

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang (a) definisi operasional variabel penelitian, (b) metode dan teknik penelitian, (c) instrumen penelitian, (d) populasi dan sampel, (e) prosedur pengumpulan data, dan (f) prosedur dan teknik pengolahan data.

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini istilah atau konsep yang akan dijadikan objek penelitian meliputi (1) hasil belajar, (2) proses belajar mengajar, (3) apresiasi puisi, (4) model pengajaran, dan (5) model pengajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca kritis. Untuk lebih jelasnya, istilah-istilah pokok dalam penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar ialah skor atau nilai yang diperoleh mahasiswa yang diukur berdasarkan kategori Moody dan taksonomi kognitif Bloom (tingkat informasi, tingkat konsep, tingkat perspektif, dan tingkat apresiasi) setelah mereka melakukan proses belajar apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca kritis.

2. Proses pengajaran ialah kualitas interaksi antara mahasiswa dengan dosen dalam pembelajaran apresiasi puisi yang menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca kritis.
3. Apresiasi puisi ialah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memahami dan menghargai puisi yang dapat diukur berdasarkan kategori Moody dan Taksonomi Bloom.
4. Model pengajaran ialah sebuah pola atau rencana yang disusun berdasarkan konsep teknik membaca kritis untuk digunakan dalam pengajaran apresiasi puisi.

Berdasarkan uraian pembatasan di atas, maka yang dimaksud dengan model pengajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca pemahaman ialah model pengajaran yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip model pengajaran dengan prinsip-prinsip membaca pemahaman untuk mengajarkan apresiasi puisi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PSPBSI) STKIP Siliwangi Bandung. Model pengajaran seperti ini termasuk ke dalam model *Inductive Thinking Model* (Model Berpikir Induktif) atau model Hilda Taba. Model di atas disebut Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP) yang digunakan di kelompok eksperimen. Di samping itu digunakan pula model yang kegiatannya hanya menjelaskan pengertian (teori) mengapresiasi

puisi dan langsung mengapresiasi di kelompok kontrol yang disebut model tanpa MPAPTMP.

B. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode **The Randomized Posttest-Only Control Group Design, Using Matched Subject** dengan diagram sebagai berikut.

Treatment group	M	X2	0
Control group	M	X2	0

(Fraenkel & Wallen, 1993:250).

2. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian diperlukan alat atau instrumen penelitian yang sesuai dengan metode penelitian. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada jenis, bentuk, dan jumlah instrumen. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk menjangkau data atau informasi tentang hasil belajar mahasiswa dalam mengapresiasi puisi sesudah perlakuan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman di kelas eksperimen dan tanpa model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman di kelas kontrol. Teknik tes ini dilakukan empat kali, yaitu tes pertama dilakukan setelah perlakuan model pengajaran apresiasi puisi dengan MPAPTMP (kelompok eksperimen) dan tanpa teknik membaca pemahaman (kelompok kontrol) dengan puisi "Surat dari Ibu", tes kedua dilakukan setelah perlakuan kedua dengan menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman (MPAPTMP) di kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan MPAPTMP di kelompok kontrol dengan puisi "Doa", tes ketiga dilakukan setelah perlakuan ketiga dengan menggunakan MPAPTMP di kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman di kelompok kontrol dengan puisi "Tangan", dan tes keempat dilakukan setelah perlakuan keempat dengan menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman (MPAPTMP) dan tanpa menggunakan MPAPTMP di kelompok kontrol dengan puisi "Pada Suatu Hari Nanti". Jenis tes yang digunakan

dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal objektif pilihan berganda, dengan empat alternatif jawaban.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang kualitas proses belajar mengajar apresiasi puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung baik yang menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman maupun tanpa menggunakan model pengajaran apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman. Dalam observasi ini digunakan pedoman observasi dan format untuk mengobservasi.

c. Angket

Angket, digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang proses perkuliahan apresiasi puisi dengan teknik membaca pemahaman dari mahasiswa dan dosen sastra (puisi).

d. Model Pengajaran apresiasi puisi digunakan untuk memberikan perlakuan pengajaran yang menggunakan teknik membaca pemahaman.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes ini terdiri dari satu macam, yaitu tes kemampuan (*achievement test*). Bentuk tes yang digunakan tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Jumlah soal terdiri dari 68 butir soal, yaitu 17 butir soal untuk sajak "Surat dari Ibu" karya Asrul Sani, 17 butir soal untuk sajak "Doa" karya Chairil Anwar, 17 soal untuk sajak "Tangan" karya D. Zawawi Imron, dan 17 butir soal lagi untuk sajak "Pada Suatu Hari Nanti" karya Sapardi Djoko Damono. Tahapan penyusunan tes ini dilakukan dengan tahap penyusunan kisi-kisi tes (lihat lampiran).

Langkah selanjutnya adalah penulisan butir soal, merakit butir soal menjadi buku soal (lihat lampiran), melakukan ujicoba soal, analisis butir soal, merevisi butir soal yang tidak baik atau mengganti butir soal yang harus diganti, kemudian melakukan penyusunan instrumen tes.

Aspek yang diuji instrumen tes ini adalah meliputi validitas isi, tingkat kesukaran, daya pembeda, tingkat reliabilitas, dan kehogenisannya pilihan jawaban.

Pengujian tingkat validitas isi tes ini dilakukan dengan *dijudgment* oleh tiga orang penilai, dengan aspek-aspek yang dinilainya adalah

- a) kualitas rumusan tujuan pembelajaran khusus;
- b) hubungan antara soal dengan tujuan;
- c) hubungan antara *stem* dengan *option*;
- d) isi soal;
- e) bahasa soal; dan
- f) kehomogenitasan alternatif jawaban.

Hasil analisis validitas isi (*content validity*) dapat dilihat pada lampiran.

Untuk menguji tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus berikut ini.

$$TK = \frac{\sum Bu + \sum Ba}{(n.u + n.a)}$$

(Subino, 1987:96).

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum Bu$ = Jumlah betul kelompok tinggi

$\sum Ba$ = Jumlah bentuk kelompok asor

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran butir soal, butir soal yang dapat digunakan adalah 51 butir soal, sedangkan 13 butir soal perlu direvisi. Butir soal yang harus direvisi kemudian direvisi.

Berdasarkan hasil uji daya pembeda butir soal tes apresiasi puisi, maka dari 64 butir soal hanya 26 butir soal yang memiliki daya pembeda sedangkan yang lainnya tidak memiliki daya pembeda. Butir soal yang tidak memiliki daya pembeda kemudian direvisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas tes digunakan teknik *Split-half*, yaitu dihitung korelasi antara nilai yang diperoleh responden dari pertanyaan bernomor ganjil dan pertanyaan yang bernomor genap. Untuk menghitung koefisien korelasinya menggunakan **Product Moment Correlation** dari Pearson (Natawijaya, 1988:43).

Hasil perhitungan reliabilitas tes dari uji coba digunakan kriteria menurut Guilford melalui Natawijaya (1988:48) berikut ini.

- 0,00 – 0,20 : Korelasi kecil, hubungan hampir dapat diabaikan
- 0,21 – 0,40 : Korelasi rendah, hubungan jelas tetapi kecil
- 0,41 – 0,70 : Korelasi sedang, hubungan memadai
- 0,71 – 0,90 : Korelasi tinggi, hubungan besar
- 0,91 – 1,00 : Korelasi sangat tinggi, hubungan sangat erat

Berdasarkan hasil pengujian tingkat reliabilitas butir soal tes apresiasi puisi mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung, secara keseluruhan butir soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, yaitu 0,76.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang kualitas proses belajar mengajar apresiasi puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung baik untuk kelompok eksperimen (MPAPTMP) maupun untuk kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP).. Dalam observasi ini digunakan pedoman observasi dan format untuk mengobservasi (lihat lampiran).

3. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kualitas proses belajar pengajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca pemahaman. Angket ini disusun dalam bentuk campuran, yaitu angket tertutup dan terbuka. Aspek-aspek yang digali dalam angket ini dapat dilihat pada lampiran.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung semester tiga 1999/2000 yang mengontrak dan mengikuti mata kuliah apresiasi puisi.

Adapun jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan apresiasi puisi berjumlah 78 orang.

2. Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa PPBSI STKIP Siliwangi semester tiga 1999/2000 yang mengikuti mata kuliah apresiasi puisi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan random, yaitu dengan cara menyeleksi mahasiswa untuk ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun jumlah mahasiswa yang menjadi sampel adalah 78 orang mahasiswa PPBSI STKIP Siliwangi. Berdasarkan hasil seleksi, maka yang menjadi sampel untuk kelompok eksperimen berjumlah 39 orang dan untuk kelompok kontrol 39 orang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi yang berjudul "Surat dari Ibu" karya Asrul Sani baik untuk kelompok eksperimen

- (MPAPTMP) maupun untuk kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP) dan melakukan tes hasil belajar.
2. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi yang berjudul “Doa” karya Chairil Anwar baik untuk kelompok eksperimen (MPAPTMP) maupun untuk kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP), kemudian melakukan tes.
 3. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi yang berjudul “Tangan” karya D. Zawawi Imron baik untuk kelompok eksperimen (MPAPTMP) maupun untuk kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP), kemudian melakukan tes.
 4. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran apresiasi puisi yang berjudul “Pada Suatu Hari” karya Sapardi Djoko Damono baik untuk kelompok eksperimen (MPAPTMP) maupun untuk kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP), kemudian melakukan tes.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis data dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik induktif.

Sehubungan dengan hal itu, langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data ini dimaksudkan untuk memindahkan jawaban mahasiswa ke dalam format *coding form* dan ditandai dengan *coding scheme*. Format ini digunakan untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut.

2. Penskoran

Setelah ditabulasi, langkah selanjutnya adalah pemberian skor terhadap jawaban mahasiswa. Teknik pemberian skor dilakukan dengan mengubah skor mentah kotor menjadi skor mentah bersih dan menjadi skor standar. Teknik pengubahan skor tersebut digunakan rumus berikut ini.

Teknik penentuan skor mentah kotor (SMK) digunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor Mentah Kotor (SMK)} = \sum \text{Benar}$$

3. Uji Sifat Data

Uji sifat data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sifat data itu apakah normal atau tidak. Pengujian normalitas digunakan apabila pengolahan datanya secara statistik parametrik. Data yang normal dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik, sedang data yang tidak normal tidak boleh diolah dengan teknik statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi untuk dapat menguji perbedaan dua rata-rata atau untuk melakukan analisis varians.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis nol, yaitu “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar apresiasi puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelompok eksperimen

(MPAPTMP) dengan mahasiswa kelompok kontrol (Tanpa MPAPTMP)". Untuk menguji perbedaan dua rata-rata ini digunakan rumus berikut ini.

